

LAPORAN SKRIPSI

MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI PADA HUBUNGAN *FRIENDS WITH BENEFITS* DI KOTA SEMARANG

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA DAN PEKERJA MUDA)



Disusun oleh:

ADELYA SISCA KUSUMA

22.M1.0046

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

LAPORAN SKRIPSI

MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI PADA HUBUNGAN *FRIENDS WITH BENEFITS* DI KOTA SEMARANG

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA DAN PEKERJA MUDA)

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:
ADELYA SISCA KUSUMA

22.M1.0046

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

**MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI PADA HUBUNGAN FRIENDS
WITH BENEFITS DI KOTA SEMARANG
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA DAN PEKERJA MUDA)**

Adelya Sisca Kusuma

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRAK

Fenomena hubungan interpersonal nontradisional, khususnya *Friends With Benefits* (FWB), semakin berkembang di kalangan dewasa muda di wilayah perkotaan, termasuk Kota Semarang. Hubungan FWB merupakan relasi yang menggabungkan pertemanan dengan aktivitas seksual tanpa komitmen romantis jangka panjang. Pola hubungan ini menimbulkan kompleksitas dalam pengelolaan informasi pribadi karena berada pada ranah privat yang sensitif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen komunikasi privasi pada hubungan FWB yang dijalani oleh mahasiswa dan pekerja muda dengan menggunakan teori *Communication Privacy Management* (CPM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metodologi studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk menggali pengalaman subjektif informan terkait pengelolaan privasi. Peneliti menggunakan teknik *convenience sampling* dalam pemilihan informan, yaitu individu yang tersedia dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Informan terdiri dari mahasiswa dan pekerja muda di Kota Semarang yang memiliki pengalaman menjalani hubungan FWB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan secara sadar menetapkan batas kepemilikan dan kontrol privasi melalui kesepakatan tidak tertulis, selektivitas informasi, serta pembatasan keterlibatan emosional. Hubungan FWB juga rentan mengalami turbulensi privasi akibat ketidakjelasan aturan, perubahan perasaan, dan kebocoran informasi kepada pihak luar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teori CPM relevan dalam menjelaskan dinamika pengelolaan privasi dalam hubungan FWB yang bersifat nonkomitmen dan kontekstual.

Kata Kunci: *Communication Privacy Management* (CPM), Dewasa Muda (Mahasiswa dan Pekerja Muda), *Friends With Benefits* (FWB).

MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI PADA HUBUNGAN *FRIENDS WITH BENEFITS* DI KOTA SEMARANG

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA DAN PEKERJA MUDA)

Adelya Sisca Kusuma

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

Abstract

The phenomenon of non-traditional interpersonal relationships, particularly Friends With Benefits (FWB), has increasingly emerged among young adults in urban areas, including Semarang City. An FWB relationship combines friendship with sexual activity without long-term romantic commitment. This type of relationship creates complexity in the management of personal information, as it operates within a sensitive private domain. This study aims to describe the management of communication privacy in FWB relationships experienced by university students and young professionals using the Communication Privacy Management (CPM) theory. This research employs a descriptive qualitative approach with a case study methodology. Data were collected through in-depth interviews to explore the informants' subjective experiences regarding privacy management in FWB relationships. The researcher applied convenience sampling as the sampling technique by selecting individuals who were available and willing to participate in the study. The informants consisted of university students and young professionals residing in Semarang City who had experience engaging in FWB relationships. The findings indicate that informants consciously establish boundaries of privacy ownership and privacy control through unwritten agreements, selective information disclosure, and limitations on emotional involvement. However, FWB relationships are also vulnerable to privacy turbulence due to unclear rules, emotional changes, and the leakage of personal information to external parties. This study concludes that CPM theory is relevant in explaining the dynamics of privacy management within FWB relationships, which are characterized by non-commitment and contextual negotiation.

Keywords: *Communication Privacy Management (CPM), Friends With Benefits (FWB), Young Adults (University Students and Young Professionals).*